



PUTUSAN
Nomor 1940/B/PK/Pjk/2021

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
MAHKAMAH AGUNG

memeriksa perkara pajak pada peninjauan kembali telah memutus dalam perkara:

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA, beralamat di Jalan Kali Besar Timur 10-12, Tamansari, Jakarta Barat, DKI Jakarta, yang diwakili oleh Ruly Firmansyah, jabatan Direktur Utama;

Pemohon Peninjauan Kembali;

Lawan

DIREKTUR JENDERAL PAJAK, tempat kedudukan di Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 40-42, Jakarta 12190;
Dalam hal ini diwakili oleh kuasa Teguh Budiharto, jabatan Direktur Keberatan dan Banding, Direktorat Jenderal Pajak, dan kawan-kawan, berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor SKU-434/PJ/2021 tanggal 5 Februari 2021;

Termohon Peninjauan Kembali;

Mahkamah Agung tersebut;

Membaca surat-surat yang bersangkutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat-surat yang bersangkutan, ternyata Pemohon Peninjauan Kembali telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-011359.99/2019/PP/M.XB Tahun 2020, tanggal 14 Oktober 2020, yang telah berkekuatan hukum tetap, dalam perkaranya melawan Termohon Peninjauan Kembali dengan *petitum* gugatan sebagai berikut:

Bahwa Penggugat mohon agar Keputusan Dirjen Pajak Nomor KEP-00910/NKEB/WPJ.19/2019 tanggal 27 September 2019 dibatalkan dan Penggugat mohon juga agar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Nomor 00019/240/17/051/19, tanggal 26 April 2019 dibatalkan;

Penghitungan Pajak/Sanksi menurut Penggugat:

Halaman 1 dari 7 halaman. Putusan Nomor 1940/B/PK/Pjk/2021



Uraian	Menurut Surat Ketetapan Pajak (Rp)	Menurut Penggugat (Rp)	Koreksi Yang Dimohonkan Untuk Dibatalkan (Rp)
Penghasilan Kena Pajak / DPP	24.050.000,00	0,00	24.050.000,00
PPh Final Pasal 4 Ayat (2) Terutang	2.405.000,00	0,00	0,00
Kredit Pajak	0,00	0,00	0,00
Pajak Yang Tidak / Kurang Dibayar	2.405.000,00	0,00	0,00
Sanksi	1.154.000,00	0,00	0,00
PPh yang Masih Harus Dibayar	3.559.400,00	0,00	0,00

Menimbang, bahwa atas gugatan tersebut, Tergugat mengajukan Surat Tanggapan tanggal 21 November 2019;

Menimbang, bahwa amar Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-011359.99/2019/PP/M.XB Tahun 2020, tanggal 14 Oktober 2020, yang telah berkekuatan hukum tetap tersebut adalah sebagai berikut:

Menyatakan menolak gugatan Penggugat terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00910/NKEB/WPJ.19/2019 tanggal 27 September 2019 tentang Pembatalan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Final Pasal 4 Ayat (2) berdasarkan Pasal 36 Ayat (1) Huruf d karena Permohonan Wajib Pajak Masa Pajak Desember 2017 atas nama PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, NPWP 01.001.632.7-051.000, beralamat sesuai NPWP di Jalan Kali Besar Timur 10-12, Tamansari, Jakarta Barat, DKI Jakarta;

Menimbang, bahwa sesudah putusan terakhir ini diberitahukan kepada Pemohon Peninjauan Kembali pada tanggal 23 Oktober 2020, kemudian terhadapnya oleh Pemohon Peninjauan Kembali diajukan permohonan peninjauan kembali secara tertulis di Kepaniteraan Pengadilan Pajak pada tanggal 14 Januari 2021, dengan disertai alasan-alasannya yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Pajak tersebut pada tanggal 14 Januari 2021;

Menimbang, bahwa permohonan peninjauan kembali *a quo* beserta alasan-alasannya telah diberitahukan kepada pihak lawan dengan saksama, diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara yang ditentukan oleh



Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009, *juncto* Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak, maka permohonan peninjauan kembali tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan Memori Peninjauan Kembali yang diterima tanggal 14 Januari 2021 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Putusan ini, Pemohon Peninjauan Kembali memohon kepada Mahkamah Agung untuk memberikan putusan sebagai berikut:

1. Menerima dan mengabulkan permohonan peninjauan kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-011359.99/2019/PP/M.XB Tahun 2020 yang dimohonkan Pemohon Peninjauan Kembali untuk seluruhnya;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-011359.99/2019/PP/M.XB Tahun 2020 untuk seluruhnya, karena Putusan Pengadilan tersebut telah dibuat bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku;
3. Menyatakan bahwa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Final Pasal 4 ayat (2), Nomor 00019/240/17/051/19, tanggal 26 April 2019, Masa Pajak Desember 2017, adalah batal demi hukum;
4. Dengan mengadili sendiri:
 - 4.1 Menerima seluruh permohonan gugatan Pemohon Peninjauan Kembali;
 - 4.2 Menyatakan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00910/NKEB/WPJ.19/2019 tanggal 27 September 2019, tentang Pembatalan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Final Pasal 4 ayat (2) berdasarkan Pasal 36 ayat (1) huruf d karena Permohonan Wajib Pajak Masa Pajak Desember 2017 atas nama PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, NPWP 01.001.632.7-051.000, beralamat sesuai NPWP di Jalan Kali Besar Timur 10-12, Tamansari, Jakarta Barat, DKI Jakarta, adalah tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku;

Halaman 3 dari 7 halaman. Putusan Nomor 1940/B/PK/Pjk/2021



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4.3 Menetapkan bahwa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Final Pasal 4 ayat (2) Nomor 00019/240/17/051/19, tanggal 26 April 2019, Masa Pajak Desember 2017, adalah batal demi hukum;

4.4 Menghukum Termohon Peninjauan Kembali untuk membayar semua biaya dalam perkara *a quo*;

Atau apabila Majelis Hakim Mahkamah Agung yang memeriksa dan mengadili permohonan peninjauan kembali ini berpendapat lain, maka mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Menimbang, bahwa terhadap Memori Peninjauan Kembali tersebut, Termohon Peninjauan Kembali telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 17 Februari 2021 yang pada intinya putusan Pengadilan Pajak sudah tepat dan benar serta menolak permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali;

Menimbang, bahwa terhadap alasan-alasan peninjauan kembali tersebut, Mahkamah Agung berpendapat:

Menimbang, bahwa alasan-alasan permohonan Pemohon Peninjauan Kembali tidak dapat dibenarkan, karena putusan *Judex Facti* Pengadilan Pajak yang menyatakan menolak gugatan Penggugat sudah tepat dan benar dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Bahwa pokok gugatan adalah penerbitan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00910/NKEB/WPJ.19/2019 tanggal 27 September 2019, tentang Pembatalan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Final Pasal 4 ayat (2) berdasarkan Pasal 36 ayat (1) huruf d karena Permohonan Wajib Pajak terkait PPh Final Pasal 4 ayat (2) Nomor 00019/240/17/051/19 tanggal 26 April 2019;
- Bahwa Penggugat sudah mengetahui dan hadir memenuhi undangan Tim Pemeriksa dalam rangka penyampaian hasil koreksi sementara (pada tanggal 14 Maret 2019), kemudian menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan/SPHP (pada tanggal 26 Maret 2019), selanjutnya hadir dalam pembahasan akhir hasil pemeriksaan pada hari Rabu tanggal 10 April 2019 yang bertempat di KPP Wajib Pajak Besar Tiga dan terakhir hadir untuk menandatangani Berita Acara

Halaman 4 dari 7 halaman. Putusan Nomor 1940/B/PK/Pjk/2021



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan dan Ikhtisar Hasil Pembahasan Akhir (pada tanggal 18 April 2019). Dengan demikian keputusan Tergugat atas permohonan pembatalan ketetapan pajak yang tidak benar berdasarkan Pasal 36 ayat (1) huruf d Undang-Undang KUP berdasarkan permohonan Wajib Pajak, telah sesuai dengan ketentuan Pasal 36 ayat (1) huruf d Undang-Undang KUP;

- Bahwa tidak dilakukannya kegiatan perekaman (*recording*) pembahasan akhir hasil pemeriksaan sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-12/PJ/2016 tidak menjadi kekurangan yang esensial yang berakibat hukum batalnya hasil pemeriksaan, namun hanya merupakan salah satu bentuk aktivitas pengendalian internal Tergugat untuk menjamin objektivitas kegiatan pemeriksaan dan mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh Pemeriksa;
- Bahwa oleh karenanya putusan Pengadilan Pajak sudah benar dan tidak terdapat suatu putusan yang nyata-nyata tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Pasal 91 huruf e Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan di atas, maka permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Pemohon Peninjauan Kembali tersebut adalah tidak beralasan sehingga harus ditolak;

Menimbang, bahwa karena permohonan peninjauan kembali ditolak, maka biaya perkara dalam peninjauan kembali ini harus dibebankan kepada Pemohon Peninjauan Kembali;

Memperhatikan pasal-pasal dari Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak, serta peraturan perundang-undangan yang terkait;

Halaman 5 dari 7 halaman. Putusan Nomor 1940/B/PK/Pjk/2021



MENGADILI:

1. Menolak permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali **PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**;
2. Menghukum Pemohon Peninjauan Kembali membayar biaya perkara pada peninjauan kembali sejumlah Rp2.500.000,00 (dua juta lima ratus ribu Rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Kamis, tanggal 10 Juni 2021, oleh Dr. Irfan Fachruddin, S.H., C.N., Hakim Agung yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, bersama-sama dengan Dr. H. Yodi Martono Wahyunadi, S.H., M.H., dan Dr. H. Yosran, S.H., M.Hum., Hakim-Hakim Agung sebagai Anggota, dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dengan dihadiri Hakim-Hakim Anggota tersebut, dan Muhammad Aly Rusmin, S.H., Panitera Pengganti tanpa dihadiri oleh para pihak.

Anggota Majelis:

Ketua Majelis,

ttd.

ttd.

Dr. H. Yodi Martono Wahyunadi, S.H., M.H.

Dr. Irfan Fachruddin, S.H., C.N.

ttd.

Dr. H. Yosran, S.H., M.Hum.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Panitera Pengganti,

ttd.

Muhammad Aly Rusmin, S.H.

Biaya-biaya:

1. Meterai	Rp 10.000,00
2. Redaksi	Rp 10.000,00
3. Administrasi PK	<u>Rp2.480.000,00</u>
Jumlah	Rp2.500.000,00

Untuk salinan
Mahkamah Agung RI
atas nama Panitera
Panitera Muda Tata Usaha Negara,

H. Ashadi, S.H.
NIP 19540924 198403 1 001

Halaman 7 dari 7 halaman. Putusan Nomor 1940/B/PK/Pjk/2021